ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan digital dan literasi digital dalam membentuk perilaku kerja inovatif karyawan pada BRI Cabang Tambun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data primer diperoleh melalui *in-depth interview* dengan *key informant* yang dipilih berdasarkan keterlibatan, pengalaman, dan pemahaman terhadap pelaksanaan layanan digital di BRI Cabang Tambun. Analisis data difokuskan pada praktik kepemimpinan digital, tingkat dan bentuk literasi digital karyawan, serta interaksi keduanya dalam membentuk perilaku kerja inovatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan digital di BRI Cabang Tambun tidak hanya diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi, kolaborasi, pertukaran informasi, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan pekerjaan, tetapi juga melalui penciptaan lingkungan kerja yang terbuka, kolaboratif, dan partisipatif. Literasi digital karyawan tercermin dari kemampuan memanfaatkan berbagai platform dan perangkat digital untuk mendukung kegiatan operasional, komunikasi, pembelajaran, koordinasi, dan pelayanan nasabah, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Interaksi antara kepemimpinan digital dan literasi digital membentuk perilaku kerja inovatif melalui kemampuan karyawan dalam memecahkan masalah, mengembangkan dan mengusulkan gagasan baru, memperbaiki prosedur kerja, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Budaya perusahaan yang terbuka, kompetisi inovasi, program insentif, dan dukungan pimpinan turut memperkuat terbentuknya perilaku inovatif. Namun, seluruh proses inovasi tetap dilaksanakan dengan memperhatikan keamanan informasi, kerahasiaan data nasabah, Standar Operasional Prosedur (SOP), regulasi perbankan, dan prinsip kehati-hatian.

Kata kunci: Kepemimpinan Digital, Literasi Digital, Perilaku Kerja Inovatif, Transformasi Digital, BRI Cabang Tambun.

FEB UNDIP